

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian serta analisis data yang disampaikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode bermain peran untuk mengembangkan sikap toleransi di TK Harapan Leyangan telah dilaksanakan secara efektif dan interaktif. Metode bermain peran dilaksanakan tiga pertemuan dengan tema yang berbeda yaitu toleransi agama, toleransi sosial dan toleransi budaya. Guru melakukan tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan diawali dengan observasi awal untuk mengetahui indikator toleransi yang perlu ditingkatkan, tahapan selanjutnya adalah menentukan tema, menentukan alur tujuan pembelajaran, menyiapkan panggung (*setting*) tempat, melengkapi alat dan bahan yang diperlukan. Kegiatan bermain peran melibatkan kemitraan antara guru, murid dan pemanfaatan lingkungan sekitar dan pemanfaatan digital melalui pemutaran video pembelajaran sebelum kegiatan bermain peran dilaksanakan. Hasil evaluasi menunjukkan ada indikator peningkatan sikap toleransi yaitu sikap mau bekerja sama, berinteraksi secara positif dalam kelompok, menunjukkan sikap menghargai dengan tidak memotong pembicaraan teman, menyepakati aturan main serta tidak memilih-milih teman. Masih ada 4 anak yang menunjukkan sikap tidak mau berbagi dan tiga orang anak masih

memilih-milih teman. Hal itu menunjukkan kegiatan pengembangan sikap toleransi perlu dikembangkan lebih intensif.

2. Dampak sikap toleransi yang muncul dalam penelitian ini adalah sikap mau berbagi, menyapa orang dengan ramah, menghargai perbedaan, tidak memotong pembicaraan teman atau dan melakukan interaksi secara positif.

B. Saran

1. Bagi Guru :

- a. Kegiatan bermain peran bisa dijadikan strategi pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai karakter pada diri anak
- b. Kegiatan bermain peran yang telah dilaksanakan dapat terus ditingkatkan melalui perencanaan pembelajaran serta persiapan yang lebih matang, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif yang lebih signifikan dari penelitian sebelumnya.
- c. Guru perlu menyusun rencana tindak lanjut setelah kegiatan bermain peran dilaksanakan sebagai bentuk penguatan sikap toleransi yang diharapkan.

2. Bagi Orang tua

- a. Orang tua dapat mendukung kegiatan penguatan sikap toleransi di rumah melalui keteladanan maupun kegiatan bermain yang menyenangkan di rumah.
- b. Orang tua dapat berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan di sekolah melalui kegiatan kemitraan yang telah dilakukan oleh guru

maupun pihak sekolah. Partisipasi orang tua bisa berupa penyediaan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan bermain peran maupun menjadi nara sumber yang bisa menyampaikan pentingnya sikap toleransi kepada anak.

3. Bagi Lembaga sekolah

- a. Sekolah dapat memfasilitasi guru dalam menerapkan metode bermain peran di sekolah dengan menyediakan ruangan khusus yang cukup representatif untuk kegiatan bermain peran atau memfasilitasi alat dan bahan (property) sehingga kegiatan bermain peran lebih menarik perhatian anak dan dapat berjalan lebih efektif.
- b. Program pengembangan sikap toleransi bagi murid TK Harapan Leyangan dapat dikembangkan melalui metode pembelajaran yang lebih inovatif dan terukur tingkat keberhasilannya.